

INTISARI

Kota Ternate merupakan salah satu kota pesisir yang ada di wilayah Indonesia. Ternate mengalami keterbatasan lahan bagi pengembangannya maka kegiatan reklamasi pantai sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan perekonomian dan pengembangan Kota Ternate. Pengembangan kawasan reklamasi pantai tersebut memberikan dampak yang besar bagi perkembangan ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Kota Ternate, sehingga pengembangan kawasan reklamasi pantai sesuai dengan konsep pemerintah yaitu tetap memberikan ciri dan identitas Kota Ternate sebagai Kota Pantai (water front city) sesuai dengan Visi dan Misi Pembangunan Kota Ternate. Penelitian ini bertujuan Mengetahui terjadinya alih fungsi kawasan pantai Gamalama menjadi kawasan terbangun/komersial dan mengetahui dampak reklamasi pantai terhadap lingkungan fisik, sosial ekonomi masyarakat pesisir Kota Ternate.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode survei, wawancara dan pendekatan komparatif serta analisis data secara deskriptif. Metode survei dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan. Metode wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan nara sumber atau responden, sedangkan pendekatan komparatif yaitu membandingkan keadaan sebelum dan sesudah pembangunan.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terjadi penambahan luas lahan di wilayah pesisir Kota Ternate yaitu sebesar 9.7 Ha yang berdasarkan fungsi dan jenis fasilitas yang sudah dibangun kawasan komersial yang sudah mengisi lahan reklamasi pantai. Dampak reklamasi pantai terhadap lingkungan fisik, sosial ekonomi meliputi banjir yang terjadi disebabkan frekuensi hujan dengan intensitas tinggi yang dipengaruhi oleh sistem drainase perkotaan yang buruk yang tercemar oleh sampah padat yang dihasilkan oleh kegiatan penduduk. Setelah reklamasi pantai sebagian besar masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya tetapi langsung membuang sampah ke sekitar pemukiman mereka yang langsung berhadapan dengan laut. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan reklamasi pantai sebagian besar masyarakat menyetujui dan reklamasi membawa manfaat bagi masyarakat dan persepsi masyarakat terhadap lingkungan yaitu dengan reklamasi pantai bisa memperbaiki kondisi lingkungan tempat tinggal. Reklamasi pantai di wilayah kepesisiran Kota Ternate membawa dampak positif terhadap mata pencaharian masyarakat. Pendapatan yang diperoleh cenderung membaik dari yang pendapatan pekerjaan yang sebelumnya.

Kata Kunci: Reklamasi Pantai, Pengembangan Kota, Peralihan Fungsi Kawasan, Dampak Reklamasi Pantai.